

PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM FILM *RANAH 3 WARNA*

KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO



SKRIPSI

DI SUSUN OLEH:

**PUTRI SUCI APRIANI
2188201049**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM FILM *RANAH 3 WARNA*

KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

PUTRI SUCI APRIANI

2188201049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM FILM RANAH 3 WARNA
KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM FILM RANAH 3 WARNA
KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO



SKRIPSI

OLEH

PUTRI SUCI APRIANI

2188201049

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Loliek Kania Atmaja, M. Pd

NIDN. 0217078801

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Santoso, M. Si

NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Agustus 2025
Pukul : 08.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- 1. Dr. Elyusra, M. Pd.**
(Ketua Penguji)
- 2. Dr. Ira Yuniati, M. Pd., M. H., M.M.**
(Anggota I)
- 3. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.**
(Anggota II)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**


Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Suci Apriani

NPM : 2188201049

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Angkatan : 2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: "Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ramah 3 Warna* karya Sutradara Guntur Soeharjanto" sepenuhnya merupakan hasil pemikiran, penelitian, dan penulisan saya sendiri, bukan tiruan atau hasil plagiasi dari karya ilmiah pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya siap menerima konsekuensi sesuai ketentuan akademik yang berlaku, termasuk pencabutan kelulusan dan gelar kesarjanaan yang telah diberikan.

Pernyataan ini saya buat secara sadar, jujur, dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya apabila diperlukan di kemudian hari.

Bengkulu, 05 Agustus 2025
buat Pernyataan,



Putri Suci Apriani
NPM 2188201049

ABSTRACT

PUTRI SUCI APRIANI, 2025. Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji penerapan gaya bahasa Indonesia yang digunakan dalam film *Ranah 3 Warna* garapan sutradara Guntur Soeharjanto. Fokus kajian diarahkan pada berbagai bentuk gaya bahasa yang muncul, baik melalui dialog antar tokoh maupun narasi dalam film tersebut. Permasalahan utama yang diangkat adalah jenis-jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam karya film *Ranah 3 Warna* tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Sumber data diperoleh melalui metode dokumentasi yang mencakup cuplikan-cuplikan berisi penggunaan gaya bahasa yang terdapat di dalam film *Ranah 3 Warna*. Bentuk dokumentasi dapat berupa teks, gambar, maupun karya monumental lain yang relevan. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengklasifikasikan, mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasikan, serta menarik kesimpulan terhadap temuan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dalam film *Ranah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto terdapat enam jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa personifikasi, hiperbola, metafora, simile, dan eufemisme. Dari enam jenis gaya bahasa tersebut yang paling dominan digunakan adalah gaya bahasa metafora dan yang paling sedikit adalah gaya bahasa simile dan gaya bahasa personifikasi. Untuk ke depannya penulis berharap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menambahkan wawasan tentang kajian fungsi gaya bahasa.

Kata Kunci: Gaya bahasa, Film, Stilistika

ABSTRACT

PUTRI SUCI APRIANI, 2025. The Use of Indonesian Style in the Film "Ranah 3 Warna" by Director Guntur Soeharjanto, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

This research aims to analyze the use of the Indonesian language style in the film "Ranah 3 Warna" directed by Guntur Soeharjanto. By examining the forms of language style used in the film "Ranah 3 Warna," both in the dialogues between characters and the film's narration, the study addresses the problem of identifying the types of language styles employed in the film. This study is conducted using a stylistic approach. The data for this research consists of documentation in the form of excerpts that encompass language styles found in the film "Ranah 3 Warna." The data collection technique used is documentation, which can take the form of written texts, images, or monumental works by individuals. The data analysis techniques employed to analyze the use of the Indonesian language style in the film "Ranah 3 Warna" include classifying, identifying, analyzing, interpreting the data, and drawing conclusions. The results of this study reveal that in the film "Ranah 3 Warna," directed by Guntur Soeharjanto, there are six types of language styles: personification, hyperbole, metaphor, simile, and euphemism. Among these six types, the most dominantly used is the metaphor, while the least used are simile and personification. In the future, the author hopes that students of the Faculty of Teacher Training and Education in Indonesian Language and Literature can enhance their understanding of the study of the functions of language styles.

Keywords: Language style, Film, Stylistics

MOTO DAN PEMBAHASAN

MOTO:

‘man shabara zhafira’

‘artinya barang siapa yang bersabar, maka ia akan beruntung’

"Kesabaran adalah jembatan antara impian dan kenyataan."

PERSEMBAHAN:

Allhamdulillahirabbil’alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, kemudahan, serta kelancaran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Di antara seluruh bagian skripsi ini, lembar persembahan menjadi bagian yang memiliki makna paling mendalam. Melalui lembar ini, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Dengan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk cinta pertama sekaligus separuh nafasku, Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Milusmi, terima kasih atas kasih sayang dan kebahagiaan yang tiada henti kalian berikan kepada penulis. Setiap tetes keringat yang tercurah demi memenuhi kebutuhan penulis adalah bukti nyata perjuangan dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih telah berusaha sepenuh hati memberikan yang terbaik bagi kehidupan penulis. Meski tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, Ayah dan Ibu mampu mendidik penulis dengan penuh cinta, kesabaran, dan

ketulusan, hingga akhirnya penulis dapat menuntaskan studi ini dan meraih gelar sarjana.

2. Teruntuk ayuk pertamaku, Lena Octavia, ayuk kedua Devi Dwi Purna dan Adikku Dimas Beck terimakasih sudah menjadi kakak dan adik terbaik penulis yang selalu ada dalam suka dan duka, serta dukungan yang tiada henti untuk penulis.
3. Teruntuk saudara iparku, kakak Anggi Febrianto dan dang Afrizal Rahmad Deni terimakasih sudah menjadi kakak ipar terbaik untuk penulis, serta dukungan yang tiada henti untuk penulis.
4. Kepada pembimbing saya, Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd., penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bimbingan, pengetahuan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap ilmu dan arahan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
5. Teruntuk ibu kaprodi PBSI tercinta Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. terimakasih atas dukungannya untuk penulis, yang selalu membantu serta menemani perjalanan skripsi penulis dari suka maupun duka. Penulis berdoa agar ibu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan.
6. Untuk seseorang yang memiliki arti istimewa dalam perjalanan hidup penulis, Alendia, terima kasih yang sebesar-besarnya atas persahabatan yang tulus dan kesetiaanmu dalam menemani setiap langkah, baik di masa suka maupun duka. Kehadiranmu sebagai sahabat terbaik telah menjadi salah satu kekuatan yang membantu penulis menuntaskan skripsi ini dengan baik.

7. Sahabat seperjuanganku Bunga Tiara Putri, Tri Penti, Linda Saputri Bungsu dan Milla Mustika terimakasih atas dukungan, kebersamaan yang membuat perkuliahan ini lebih berwarna.
8. Teruntuk teman yang selalu bersama ketika bimbingan Wittia Dina Ameliya terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah bertahan melewati badai yang selalu datang bersamaan dan terimakasih untuk tidak menyerah dalam segala kesulitan yang dihadapi sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk seseorang yang tak kalah pentingnya, Irpan terimakasih selalu mendukung dan menemani penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan kasih sayang dan rahmat-Nya, khususnya nikmat kesehatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "*Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia dalam Film Ranah 3 Warna Karya Sutradara Guntur Soeharjanto*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi hingga tahap ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dorongan semangat, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staffnya, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M. Pd, M.H., M.M. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

6. Orang tua ku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga laporan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda serta menjadikannya sebagai amal ibadah yang bernilai di hari perhitungan kelak. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai rujukan maupun acuan bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis,

Putri Suci Apriani
NPM 2188201049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Gaya Bahasa	8
B. Film	15
C. Pendekatan Stilistika	25
D. Penelitian yang Relevan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan gaya bahasa yang indah bertujuan untuk memperkenalkan atau membandingkan suatu objek maupun hal tertentu dengan objek atau hal lain yang sudah dikenal secara umum, sehingga kualitas bahasa menjadi lebih baik dan menarik perhatian. Menurut Lase, S.M., dkk. (2024: 2) yang mengutip Tarigan (2013), serta Guntur Tarigan (2009), gaya bahasa merupakan salah satu bentuk retorika, yakni pemanfaatan kata-kata dalam karya tulis maupun pidato untuk membujuk atau memengaruhi pembaca dan pendengar. Keraf (2010) dalam Sari et al. (2021: 2) menjelaskan bahwa retorika berkaitan erat dengan gaya, khususnya gaya bahasa. Kata *style* sendiri berasal dari istilah Latin *stylus*, yaitu nama sebuah alat tulis yang digunakan untuk menulis di atas lempengan lilin. Kejelasan tulisan pada lempengan tersebut bergantung pada keterampilan dalam menggunakan alat tersebut. Perkembangan makna ini menjadikan gaya bahasa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari diksi atau pemilihan kata, yang menimbulkan pertimbangan apakah kata, frasa, atau klausa tertentu tepat digunakan dalam situasi tertentu. Oleh sebab itu, persoalan gaya bahasa mencakup semua tingkatan linguistik, mulai dari pilihan kata, frasa, klausa, hingga susunan kalimat, bahkan keseluruhan pidato.

Menurut (Nurmala. E & Hambali. N, 2023:2) gaya bahasa terdiri dari berbagai macam bentuk, antara lain (1) gaya bahasa perbandingan, yang meliputi gaya

bahasa personifikasi, alegori, eufemisme, metanimasi, asosiasi, hiperbola, simile, dan metafora. (2) gaya bahasa pertentangan, yang meliputi gaya bahasa antitesis, paradoks, dan litotes. (3) gaya bahasa sindiran, yang meliputi gaya bahasa sarkasme, ironi, dan sinisme. (4) Gaya bahasa repetisi atau penegasan, yang meliputi gaya bahasa gramatikal, gaya bahasa elipsis, gaya bahasa klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa pleonasme, dan gaya bahasa repetisi.

Menurut (Zahid, 2021:1) salah satu media yang masih digemari masyarakat adalah film, di dalam ranah film, hal-hal yang berbau ideologis, religius, sosial, maupun hiburan dapat dimasukkan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika film menjadi wadah kreatif yang efektif dalam mengkomunikasikan sebuah konsep. Karena teknologi mengambil alih setiap aspek kehidupan manusia dengan laju yang semakin cepat, peradaban saat ini dapat digolongkan sebagai era industri yang mencapai titik puncak (Nottingham, 1954: 60). Seiring berjalannya Revolusi Industri, laju kemajuan teknologi semakin cepat dan meluas hingga mencakup penulisan sastra dan pembuatan kertas. Ketika Eadweard Muybridge pertama kali mempresentasikan gambar bergerak pada tahun 1877, inovasi tersebut berdampak pada para penemu di seluruh dunia. Louis Jean Lumiere, yang menciptakan alat untuk menangkap gambar bergerak dan memutar film sinematik di sebuah kafe di Paris, adalah salah satu dari sekian banyak penemu yang berfokus pada bidang ini (Danesi, 2010: 133). Pada titik ini film dianggap sebagai komoditas yang harus dilihat oleh masyarakat umum dan jumlah penggemarnya pun bertambah.

Film "*Ramah 3 Warna*" yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto merupakan adaptasi dari novel populer karya A. Fuadi. Film ini tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga kaya akan penggunaan gaya bahasa yang beragam. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana penggunaan gaya bahasa dapat mempengaruhi penyampaian pesan, karakterisasi, dan emosi dalam film. Penggunaan gaya bahasa dalam sebuah film memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk nuansa penceritaan sekaligus memperkuat keterlibatan emosional antara tokoh dan penonton. Melalui pemilihan serta pengolahan gaya bahasa yang tepat, sutradara dapat menciptakan atmosfer yang selaras dengan alur cerita, menghidupkan karakter, dan menegaskan pesan yang ingin disampaikan. Dalam film "*Ramah 3 Warna*", ditemukan beragam bentuk gaya bahasa yang tidak hanya memperindah dialog, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk memperkuat tema sentral film, yakni pencarian jati diri dan perjuangan menghadapi berbagai rintangan kehidupan. Pemakaian gaya bahasa tersebut turut membantu penonton memahami latar belakang, motivasi, dan perkembangan karakter, sekaligus membangun kedekatan emosional yang mendalam sepanjang alur cerita berlangsung.

Penelitian ini membahas berbagai bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam film *Ramah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto, baik yang muncul dalam dialog antartokoh maupun pada bagian narasi. Gaya bahasa yang dikaji mencakup penggunaan majas, pilihan diksi yang khas, serta berbagai ekspresi kebahasaan lain yang berperan dalam membangun atmosfer cerita, memvisualisasikan karakter, serta menyampaikan pesan moral dan nilai budaya.

Analisis difokuskan pada bagaimana pemilihan bahasa tersebut mampu memperkaya nilai estetis film, memperkuat identitas setiap tokoh, serta merepresentasikan keragaman budaya dan nilai kehidupan yang terkandung dalam alur cerita. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa bahasa dalam film tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media ekspresi artistik sekaligus penyampai pesan dan nilai-nilai kehidupan.

Dalam film *Ranah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto terdapat contoh penggunaan gaya bahasa sebagai berikut;

pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini.

alif: iya pak, saya setia *sebagaimana* dia setia menemani perjalanan saya. (Soeharjanto. G,1::52:580

simile: ungkapan “sebagaimana” untuk membandingkan kesetiaan dirinya dengan kesetiaan sepatu

agam: kami itu *bukan anak kemarin sore*, perlakukan kami dengan adil dan manusiawi! (Soeharjanto. G, 22:22)

Metafora: ungkapan "anak kemarin sore" yang digunakan oleh Agam merupakan metafora yang menggambarkan bahwa mereka bukan orang yang baru atau tidak berpengalaman, melainkan memiliki pemahaman dan pengalaman yang lebih.

Merujuk pada kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa film “*Ranah 3 Warna*” memanfaatkan gaya bahasa yang memiliki kekhasan sekaligus daya tarik tersendiri. Keunikan inilah yang menjadi dasar dan pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gaya bahasa dalam film ini dapat memperkaya cerita dan menyampaikan makna secara tidak langsung, sehingga memberikan wawasan

baru tentang perfilman Indonesia, serta dapat memberikan wawasan baru tentang pengaruh gaya bahasa dalam perfilman Indonesia.

paraphrase kalimat diatas secara menyeluruh dengan mengubah struktur kalimatnya namun tetap pertahankan maknanya, perhatikan sitasinnya serta pertahankan paragrafnya. buatlah semaksimal mungkin seperti tulisan manusia agar dapat bebas plagiarism dan bebas AI detector. Persamaan penelitian ini, yaitu keduanya berfokus pada penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji ialah sumber penelitiannya pada film *Mencuri Raden Saleh*, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu gaya bahasa dalam film *Ranah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto.

Salah satu penelitian terdahulu terkait gaya bahasa dilakukan oleh Novera (2024) dengan judul "*Penggunaan Gaya Bahasa pada Tokoh dalam Film Mencuri Raden Saleh*". Penelitian tersebut memfokuskan kajian pada penerapan gaya bahasa, khususnya penggunaan bahasa slang dan kesantunan berbahasa dalam dialog antartokoh. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis serta memanfaatkan teknik tematik. Penerapan metode ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam bagaimana gaya bahasa berperan dalam membentuk narasi, menyusun dialog, serta merepresentasikan perkembangan karakter dalam film tersebut.

Penelitian ketiga Mujahidin Abdur Rohman (2024) yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Novel The Lady Of The Lake Karya Sir Walter Scott*, menyimpulkan hasil penelitian menjelaskan ada beberapa gaya bahasa yang

disebutkan dalam novel tersebut yaitu metafora, hiperbola, personifikasi, alegori, dan paradoks. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji ialah sama-sama mengkaji gaya bahasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji, yaitu sumber penelitiannya pada novel *The Lady Of The Lake* karya Sir Walter Scott, sedangkan penelitian yang akan dikaji pada film *Ranah 3 Warna* karya sutradara Guntur Soeharjanto.

Dilihat dari penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa itu beragam bentuk dan terdapat banyak makna sesuai dengan gaya bahasa itu sendiri. Sebuah kata bisa dikatakan gaya bahasa bisa dilihat dari maknanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa Indonesia dalam film *Ranah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto, yang terdiri dari gaya bahasa simile, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa eufemisme, dan gaya bahasa hiperbola. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian stilistika, serta menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tingkat pendidikan menengah maupun tinggi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, untuk menjaga fokus kajian, penelitian ini dibatasi pada pembahasan gaya bahasa Indonesia yang terdapat dalam film *Ranah 3 Warna*. Adapun gaya bahasa yang menjadi objek kajian meliputi gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, eufemisme, dan hiperbola

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana jenis gaya bahasa yang digunakan dalam film *Ramah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa Indonesia dalam film *Ramah 3 Warna* karya Guntur Soeharjanto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kajian stilistika dalam ranah ilmu bahasa dan sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis penggunaan gaya bahasa dalam karya film. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai peranan gaya bahasa dalam membentuk, mempertegas, dan memperdalam makna suatu karya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan dalam melakukan analisis gaya bahasa pada karya sastra atau film.
2. Bagi Penonton atau Masyarakat Umum Penelitian ini dapat membantu penonton lebih memahami makna tersirat dan nilai-nilai moral yang

disampaikan melalui gaya bahasa dalam film, sehingga meningkatkan apresiasi terhadap film Indonesia yang berkualitas.